

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 51 pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Atma Jaya pada tanggal 1–7 Juli 2025, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- a. Karakteristik responden mayoritas responden berada pada kelompok usia >65 tahun (35,3%), berjenis kelamin laki-laki (52,9%), dan menjalani hemodialisis selama 0–1 tahun (47,1%). Sebagian besar memiliki riwayat penyakit penyerta hipertensi (62,7%), sudah menikah (94,1%), berpendidikan terakhir SMA (37,3%), tidak bekerja (41,2%), dan memiliki penghasilan <Rp1.000.000 per bulan (54,9%).
- b. Gambaran Anemia Pasien GGK Nilai rata-rata kadar hemoglobin (Hb) responden adalah 9,18 g/dL dengan standar deviasi 1,23 g/dL, nilai minimum 5,9 g/dL, dan maksimum 11,6 g/dL, yang menunjukkan bahwa mayoritas pasien mengalami anemia ringan hingga sedang.
- c. Gambaran kualitas hidup pasien GGK nilai rerata domain kualitas hidup tertinggi terdapat pada domain gejala dan masalah dengan median 81,25, dan yang terendah pada domain beban penyakit ginjal dengan median 31,25.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan domain gejala dan masalah, dengan nilai korelasi  $r = 0,282$  dan  $p = 0,045$  ( $p < 0,05$ ), menunjukkan hubungan positif yang lemah.
- e. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan domain beban penyakit ginjal ( $r = -0,046$ ;  $p = 0,747$ ).
- f. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan domain komponen fisik ( $r = 0,031$ ;  $p = 0,831$ ).
- g. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan domain dampak penyakit ginjal terhadap kehidupan sehari-hari ( $r = -0,042$ ;  $p = 0,771$ ).
- h. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar hemoglobin dengan domain komponen mental ( $r = 0,084$ ;  $p = 0,558$ ).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan anemia dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Atma Jaya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### a. Bagi Tenaga Kesehatan

Perawat diharapkan mempertahankan adekuasi terapi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dengan pemantauan rutin kadar hemoglobin dan tanda-tanda klinis lainnya. Selain itu, perawat perlu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi melalui pelatihan, bekerja sama dengan tim hemodialisis secara terpadu, serta menerapkan pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, dan kepuasan pasien terhadap terapi.

### b. Bagi Pasien dan Keluarga

Dukungan keluarga sangat penting dalam membantu pasien mengurangi beban penyakit, seperti membantu aktivitas fisik harian dan menjaga suasana emosional yang positif.

### c. Bagi Rumah Sakit atau Institusi Pelayanan Kesehatan

Rumah sakit disarankan untuk terus menyelenggarakan pelatihan rutin bagi tenaga perawat di ruangan hemodialisis guna meningkatkan kompetensi perawat.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti hubungan antara penyakit penyerta lain (komorbiditas) dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.